

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

1. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas (Ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (Km ²)
		Desa	Dusun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Moyudan	4	65	2.762	33.595	1,216
2	Godean	7	57	2.684	57.245	2,133
3	Minggir	5	68	2.727	34.562	1,267
4	Gamping	5	59	2.925	65.789	2,249
5	Seyegan	5	67	2.663	42.151	1,583
6	Sleman	5	83	3.132	55.549	1,774
7	Ngaglik	6	87	3.852	65.927	1,712
8	Mlati	5	74	2.852	67.037	2,351
9	Tempel	8	98	3.249	46.386	1,428
10	Turi	4	54	4.309	32.544	0,755
11	Prambanan	6	68	4.135	44.003	1,064
12	Kalasan	4	80	3.584	54.621	1,524
13	Berbah	4	58	2.299	40.226	1,750
14	Ngemplak	5	82	3.571	44.382	1,243
15	Pakem	5	61	4.384	30.713	0,701
16	Depok	3	58	3.555	109.092	3,069
17	Cangkringan	5	73	4.799	26.354	0,549
	Jumlah	86	1.212	57.482	850.176	1,479

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Kabupaten Sleman

2. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistem e-government menuju smart regency (kabupaten cerdas) pada tahun 2021.

Misi

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-govt yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
3. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
4. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
5. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

B. Profil Dinas Sosial Kabupaten Sleman

Sejarah instansi yang sekarang dikenal dengan Dinas Tenaga Kerja dan Sosial adalah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sejarah perkembangan Pemerintahan Kabupaten Sleman itu sendiri, yang secara makro merupakan implementasi dari kebijakan pemerintah pusat. Oleh sebab itu maka sesuai kurun waktunya, sejarah instansi ini disusun sebagai berikut:

1. Visi dan Misi

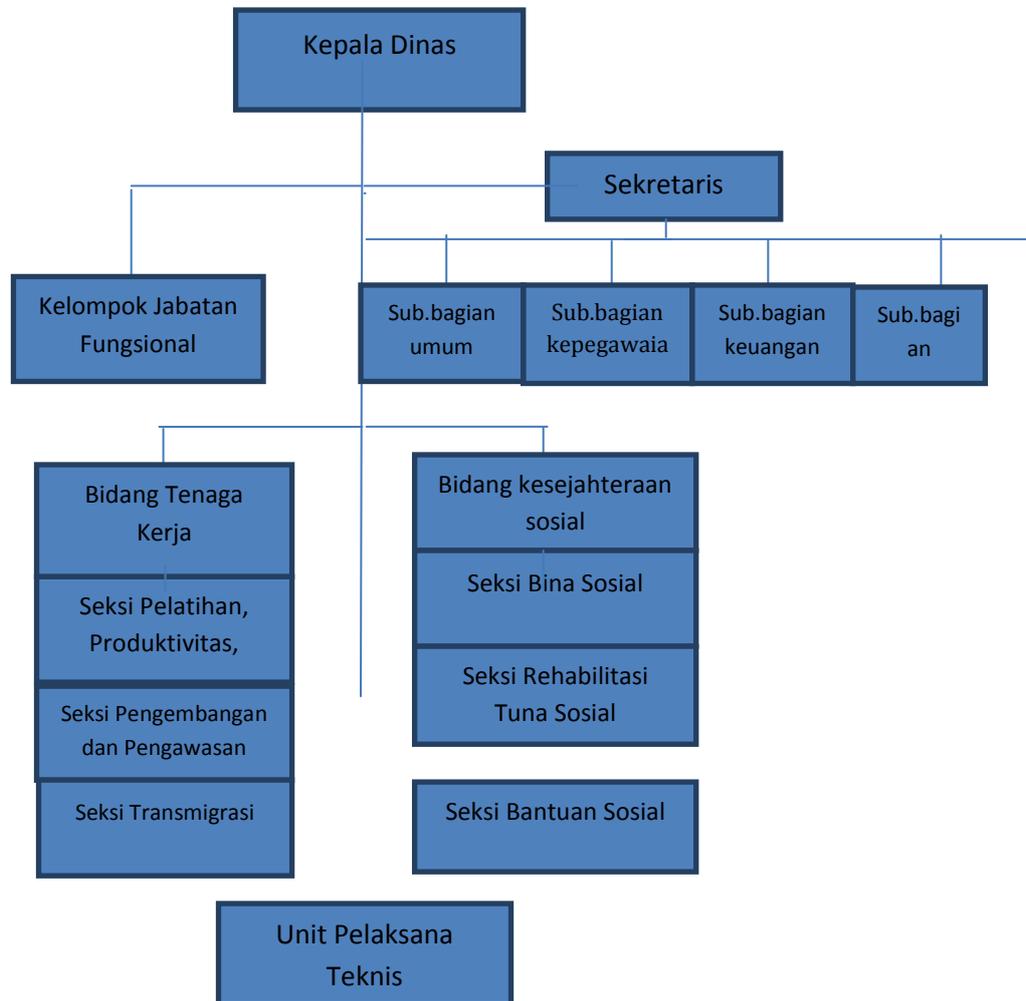
Visi

“TERWUJUDNYA TENAGA KERJA dan PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL YANG LEBIH MAPAN SEARA EKONOMI MAUPUN SOSIAL”

Misi :

1. Meningkatkan daya saing tenaga kerja, fasilitas perluasan kesempatan kerja dan hubungan industrisial.
2. Meningkatkan kualitas hidup penyandang masalah kesejahteraan sosial.

2. Struktur Birokrasi Dinas Tenaga Kerja dan Sosial



3. Tugas dan Fungsi

Dinas Tenaga Kerja dan Sosial mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang ketenagakerjaan, ketransmigrasian dan sosial. Dinas Tenaga Kerja dan Sosial mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang ketenagakerjaan, ketransmigrasian dan sosial
2. Pelaksanaan tugas bidang ketenagakerjaan, transmigrasi, dan sosial.

3. Penyelenggaraan pelayanan umum bidang ketenagakerjaan, ketransmigrasian, dan sosial
4. Pembinaan ketenagakerjaan, ketransmigrasian, dan sosial
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Profil Kecamatan Depok

1. Sejarah

Kata “Depok” berasal dari padepokan dikarenakan banyaknya padepokan yang ada di wilayah ini pada masa terdahulu. Pada awalnya Kantor Kecamatan Depok terletak di Komplek Colombo No. 50 A, Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, D. I. Yogyakarta Kode Pos 55281. Sejak tanggal 28 Februari 2009 Kantor Camat Depok dipindah ke bangunan baru yang terletak di Jalan Ring Road Utara, Gandok, Condongcatur, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta Kode Pos 55283 yang diresmikan langsung oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Kecamatan Depok secara administratif berada di wilayah Kabupaten Sleman yang terdiri dari 3 Desa yaitu Desa Caturtunggal, Desa Maguwoharjo dan Desa Condongcatur, dengan 58 Dusun/ Padukuhan, 215 RW dan 648 RT. Luas Wilayah Kecamatan Depok adalah 3,5555 Hektar, berbatasan langsung dengan :
Sebelah Utara Kecamatan Ngaglik , Sebelah Timur Kecamatan Kalasan Kab.Sleman, Sebelah Selatan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta & Kecamatan Banguntapan Kab. Bantul serta Sebelah Barat Kecamatan Mlati

Kab.Sleman. Jumlah penduduk Kecamatan Depok pada bulan Mei tahun 2015 sebanyak 130636 jiwa dengan komposisi 67.544 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 63.092 berjenis kelamin perempuan. Adapun Kepala Keluarga (KK) sejumlah 40273 KK.

2. Kondisi wilayah Kecamatan Depok

Sebagai instansi yang mengemban tugas pemerintah, yang salah satunya dalam bidang pelayanan public, maka Kecamatan Depok dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat, terutama menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat seperti saat ini. Untuk itu Kecamatan Depok harus terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan.Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil yang maksimal.

Dalam rangka perubahan tersebut Kecamatan Depok terus berbenah dan berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan merumuskan dan menetapkan suatu perencanaan strategis yang mempertimbangkan beberapa aspek yaitu : modal dasar (sumber daya manusia, IPTEK, dan peraturan perundangan yang mendukung), tantangan dan masalah yang dihadapi.

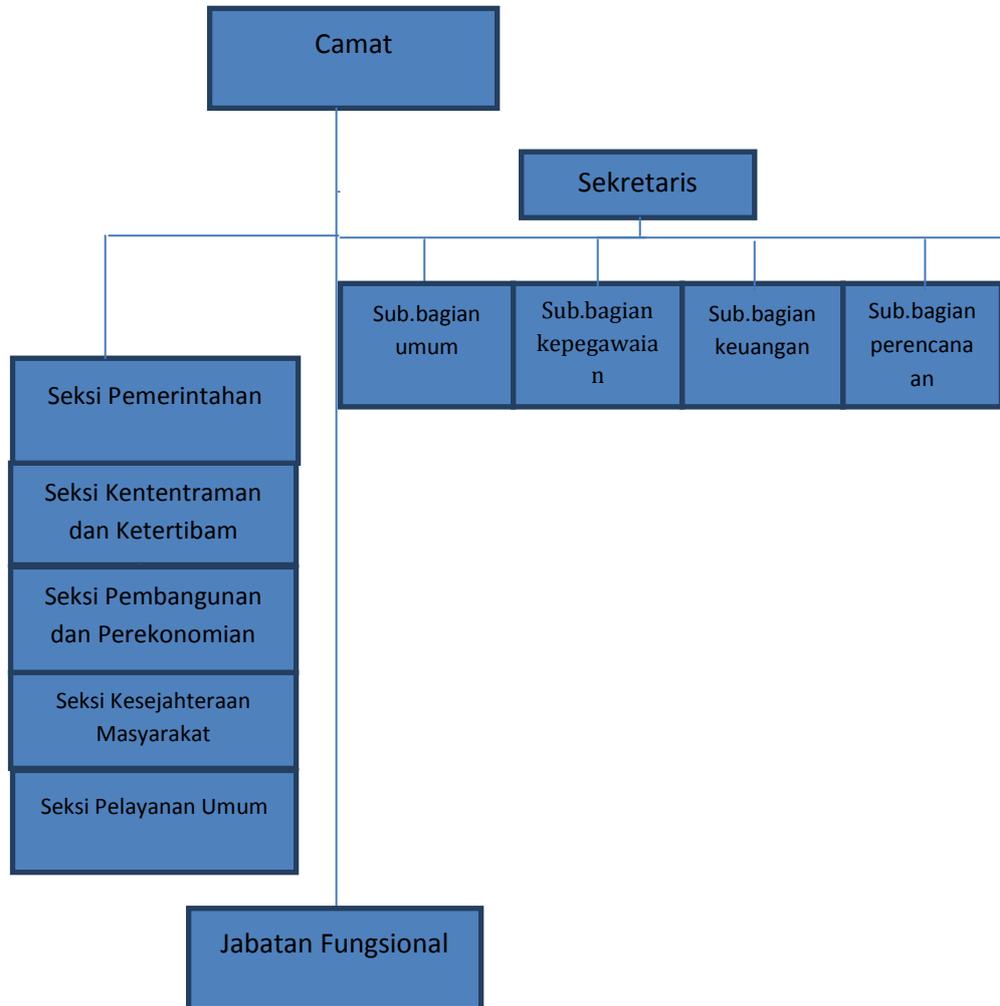
3. Tupoksi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor : 107 Tahun 2016 tanggal 5 Desember 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Camat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat serta melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati.
3. Dalam menyelenggarakan tugas kecamatan mempunyai fungsi :
 - a. penyusunan rencana kerja Kecamatan;
 - b. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati;
 - c. pelaksanaan urusan pemerintahan umum;
 - d. pembinaan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan desa;
 - e. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan;
 - f. pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;

- g. pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati;
- h. pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat lingkup perekonomian dan pembangunan;
- i. pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- j. pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- k. pelaksanaan dan pembinaan pelayanan umum;
- l. pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan lingkup pelayanan umum yang dilimpahkan Bupati; dan
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

4. Susunan Organisasi Kecamatan Depok



5. Visi dan Misi

Visi :

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistem e-government menuju smart regency (kabupaten cerdas) pada tahun 2021.

Misi :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-govt yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
3. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
4. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
5. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

D. Kecamatan Tempel**1. Profil**

Kecamatan Tempel merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Sleman yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Letak ibukota kecamatan berada di Padukuhan Tempel, Lumbungrejo, Tempel, Sleman. Koordinat wilayah ibukota Kecamatan berada di 7.39 38 1' LS dan 110.19 35 9' BT. Kecamatan Tempel terbagi dalam 8 Desa dan 98 Padukuhan.

1. Desa Merdikorejo
2. Desa Lumbungrejo

3. Desa Margorejo
4. Desa Mororejo
5. Desa Pondokrejo
6. Desa Sumberrejo
7. Desa Tambakrejo
8. Desa Banyurejo

2. Visi dan Misi

Visi

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT SLEMAN YANG LEBIH SEJAHTERA, MANDIRI, BERBUDAYA DAN TERINTEGRASINYA SISTEM E-GOVERNMENT MENUJU SMART REGENCY PADA TAHUN 2021”

Misi

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat
2. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kemasyarakatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat dan penanggulangan kemiskina
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan
4. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proposional.

3. Tugas Pokok dan Fungsi

Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Penataan kelembagaan Kecamatan diatur dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 51 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan, dimana kecamatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

Dalam menyelenggarakan tugas, kecamatan mempunyai tugas pokok dan fungsi sbb :

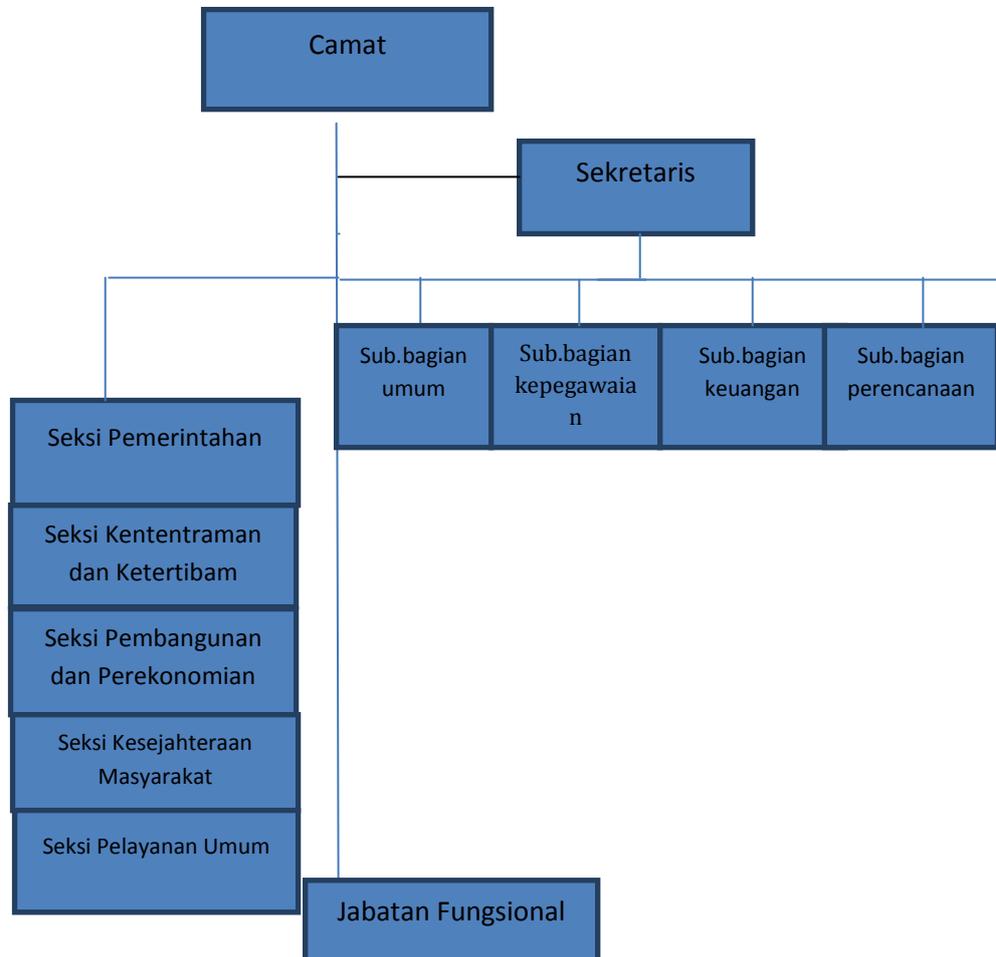
1. Perumusan kebijakan teknis sebagian urusan otonomi daerah dan tugas umum pemerintahan;
2. Pelaksanaan tugas sebagian urusan otonomi daerah dan tugas umum pemerintahan;
3. Penyelenggaraan pelayanan umum;
4. Pembinaan dan pengkoordinasian wilayah;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagaimana telah terbentuk organisasi perangkat daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor : 9 tahun 2009

tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman. Tugas pokok Kecamatan sesuai dengan Peraturan Bupati Sleman Nomor : 51 tahun 2009 tentang Uraian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kecamatan.terdiri dari:

1. Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi
2. Seksi Pemerintahan mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan dan melaksanakan pengoordinasian dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan
3. Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan dan melaksanakan pengoordinasian dan pembinaan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban
4. Seksi Perekonomian dan Pembangunan mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan dan melaksanakan pengoordinasian, pembinaan dan pengembangan perekonomian dan pembangunan
5. Seksi Kesejahteraan Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan dan melaksanakan pengoordinasian, pembinaan dan pengembangan kesejahteraan masyarakat
6. Seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan dan melaksanakan penyelenggaraan pelayanan umum.

5. Struktur Birokrasi Kecamatan Tempel



E. Profil Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Sleman

Program Keluarga Harapan adalah sebuah program yang dibuat oleh pemerintah untuk mengurangi permasalahan kemiskinan. Program Keluarga Harapan diresmikan pada tahun 2008 di Indonesia, dan di Kabupaten Sleman sendiri juga dijalankan mulai tahun 2008. Program ini dibuat untuk penanggulangan kemiskinan dan merupakan salah satu perlindungan sosial yang memberikan bantuan terhadap masyarakat miskin. Bantuan yang diberikan yaitu bantuan non tunai. Pelaksanaan program keluarga harapan ini meliputi pelayanan

sosial yaitu bidang kesehatan, dan pendidikan. Pemerintah juga diharapkan mampu menjalankan program ini dengan baik agar tidak ada kesenjangan sosial serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Ditahun 2016 ini ada sedikit perubahan dari PKH dimana mereka sudah memanfaatkan teknologi yang ada serta melakukan perubahan perubahan kecil diantaranya perubahan nama yaitu untuk peserta PKH yang dimana awalnya disebut Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) sekarang menjadi KPM (Keluarga Penerima Manfaat). Ada juga perubahan terkait pemberian bantuan yaitu menggunakan ATM, sehingga memudahkan peserta dalam menerima bantuan.

Tujuan pelaksanaan PKH di Kabupaten Sleman sendiri untuk mensejahterakan masyarakat miskin, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Secara khusus Tujuan PKH adalah : (1) Meningkatkan kualitas kesejahteraan kesehatan KPM. (2) Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak KPM. (3) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak KPM. Untuk menjalankan program ini pihak pendamping atau PPKH melakukan proses atau tahapan yang telah disepakati oleh pemerintah. Tahapan yang dilakukan yang pertama yaitu validasi data, dimana validasi data dilakukan untuk mengetahui apakah masyarakat tersebut layak menerima bantuan atau menjadi peserta PKH. Dalam melakukan validasi data telah ditentukan beberapa kriteria agar lolos untuk menjadi KPM. Selanjutnya yaitu tahap pembayaran, lalu ke tahap pemutakhiran data, verifikasi, tahap pembayaran sesi ke dua dan transformasi.

Dalam program keluarga harapan terdapat dua komponen yaitu pendidikan dan kesehatan, dimana dua komponen atau bidang tersebut sangat penting adanya mengingat sebagai faktor kemiskinan. Mengenai komponen kesehatan dalam Program Keluarga Harapan ditujukan bagi masyarakat miskin yang membutuhkan fasilitas kesehatan gratis, baik dalam hal pengobatan maupun terkait imunasi bagi balita. Bagi masyarakat atau KPM yang memiliki anak balita, ibu hamil dan lansia bisa terdaftar sebagai PKM untuk mengikuti PKH. Selain dalam bidang kesehatan, komponen dalam Program Keluarga Harapan ini yaitu pendidikan, dimana dalam masalah kemiskinan pendidikan juga menjadi faktor yang sangat utama. Banyak sekali anak-anak yang tidak menginjak bangku sekolah dikarenakan kurangnya biaya. Untuk bidang pendidikan sendiri Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan yang dimulai dari TK sampai SMA.

Untuk bisa menerima hak yaitu menerima bantuan tunai seperti dijelaskan diatas. peserta PKH harus memenuhi kewajiban atau komitmen yang ditetapkan. Kewajiban yang dimaksud adalah:

1) Menghadiri Pertemuan Awal

Pertemuan awal, yang dikoordinasikan oleh UPPKH kecamatan melalui pendamping program yang diselenggarakan di tingkat kecamatan Tempat pertemuannya bisa ditetapkan pada lokasi terdekat dengan calon peserta. Tujuan pertemuan ini adalah untuk:

- a. Menginformasikan tujuan, tingkat bantuan, mekanisme dan lainnya mengenai PKH serta membagikan bahan-bahan program (buku saku peserta PKH)
- b. Menjelaskan komitmen (kewajiban) yang harus dilakukan oleh calon peserta PKH untuk dapat menerima bantuan Menjelaskan hak dan kewajiban ibu dan atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumahtangga yang bersangkutan
- c. Menjelaskan sanksi dan konsekuensinya apabila peserta PKH tidak memenuhi komitmen yang ditetapkan dalam program
- d. Membantu peserta PKH mengisi Formulir Klarifikasi data (perbaikan data pribadi peserta)
- e. Menjelaskan tata cara mendapatkan pelayanan kesehatan serta tempat PPK terdekat yang bisa dimanfaatkan oleh peserta PKH
- f. Mengumpulkan semua Formulir Klarifikasi yang sudah diisi dan Formulir Perjanjian Kesediaan peserta PKH mengikuti komitmen PKH yang sudah ditandatangani
- g. Menjelaskan mekanisme dan prosedur keluhan dan pengaduan atas pelaksanaan PKH
- h. Memfasilitasi pembentukan kelompok peserta PKH dan memfasilitasi pemilihan Ketua Kelompok
- i. Menjelaskan kewajiban Ketua Kelompok dalam PKH

